

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yaitu secara prosedur yang menghasilkan deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan pelaku yang diamati.⁵¹

Penelitian kualitatif bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang sifatnya umum terhadap kenyataan sosial dari perspektif partisipan, pemahaman tersebut tidak ditentukan terlebih dahulu tetapi didapat setelah melakukan analisis terhadap kenyataan sosial yang menjadi fokus penelitian, berdasarkan analisis tersebut kemudian ditarik kesimpulan berupa pemahaman umum yang sifatnya abstrak tentang kenyataan-kenyataan.⁵² Menurut Lincoln Guba, bahwa terdapat beberapa ciri-ciri penelitian kualitatif sebagaimana dikutip oleh Lexy J Moleong, yaitu :

1. Latar belakang alamiah, menghendaki adanya kenyataan-kenyataan sebagai keutuhan yang tidak dapat dipahami jika dipisahkan dari konteksnya.
2. Manusia sebagai alat instrumen yakni meneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain yang merupakan alat pengumpul data utama.
3. Peneliti kualitatif menggunakan data kualitatif.
4. Analisis data secara induktif.

⁵¹ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003), 3.

⁵² Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 23.

5. Peneliti bersifat deskriptif
6. Lebih mementingkan proses daripada hasil.⁵³

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus , yaitu penelitian yang meneliti fenomena kontemporer secara utuh dan menyeluruh pada kondisi yang sebenarnya dengan menggunakan berbagai sumber data.⁵⁴ Dalam penelitian ini studi kasus dilakukan untuk meneliti tentang perilaku mahasiswa program studi ekonomi syariah angkatan tahun 2013 dalam penggunaan internet di tinjau dari prinsip konsumsi islam.

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan pendekatan kualitatif maka kehadiran peneliti di lapangan sangat penting dan diperlukan secara optimal.

Menurut Robert Bogdan dan Steven J Tailor menjelaskan kehadiran peneliti dilapangan adalah sangat penting dan diperlukan secara optimal, peneliti merupakan instrumen kunci dan sekaligus sebagai alat pengumpul data.⁵⁵

C. Lokasi Penelitian

Terkait dengan lokasi penelitian menurut Arif Furchan dalam penelitian seorang peneliti terjun kelapangan melakukan penelitian peneliti harus mengerjakan hal-hal terkait dengan persyaratan-persyaratan untuk

⁵³ Cholid Nurboko dan Ahmad, *Metodologi Penelitian* (Jakarta:Bumi Aksara,2002),83.

⁵⁴ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif:Teori dan Praktek*, (Jakarta:Bumi Aksara,2013),121.

⁵⁵ Robert Bogdan dan J Tailor, *Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif* (Surabaya:Usaha Asional,1993),36.

melakukan penelitian salah satunya adalah melakukan penyelidikan di lokasi penelitian untuk menentukan substansi dalam penelitiannya.⁵⁶

Adapun lokasi penelitian ini adalah kampus IAIN Kediri yang beralamatkan Di Jalan Sunan Ampel No. 7 Ngronggo Kota Kediri 64127, Telp. 0354-689282, Fax 0354-686564, website www.iainkediri.ac.id Kantor Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan ruang perkuliahan menempati gedung C.

D. Sumber Data

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan. Selebihnya adalah data tambahan seperti dokumentasi dan lain-lain. Data-data yang diperlukan dalam penelitian akan digali dari beberapa sumber primer maupun sumber sekunder.

1. Data primer

Data primer merupakan data yang didapat dari sumber utama, baik individu atau kelompok, seperti hasil wawancara atau hasil pengisian kuisioner yang bisa dilakukan oleh peneliti, sumber data primer berupa kata-kata dan tindakan terkait dengan fokus penelitian yaitu mahasiswa prodi ekonomi syariah IAIN Kediri angkatan tahun 2013. Penentuan sumber data pada orang yang diwawancarai dilakukan secara *purposive* yaitu dipilih dengan pertimbangan dan tujuan tertentu.⁵⁷

Kriteria narasumber sebagai berikut:

⁵⁶ Arif Furchan, *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif* (Surabaya:Usaha Nasional,1992),55.

⁵⁷ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung:Alfabeta,2014),52.

- 1) Mahasiswa program studi ekonomi syariah IAIN Kediri angkatan tahun 2013 aktif (Sudah melakukan heregistrasi).
- 2) Pengguna internet aktif dan bukan orang awam terhadap internet.
- 3) Sudah menerima mata kuliah Dasar-Dasar Ekonomi Islam di Semester 4

Menurut Arikunto apabila subjeknya kurang dari seratus lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan populasi. Tetapi jika jumlah subjeknya besar lebih dari seratus dapat diambil antara 10-15% atau 15-25% atau lebih.⁵⁸ Seluruh mahasiswa program studi ekonomi syariah IAIN Kediri angkatan tahun 2013 berjumlah 170 mahasiswa. Maka sesuai pendapat diatas narasumber dalam penelitian ini dapat diambil 15% . Sehingga di dapat narasumber untuk penelitian ini adalah 25 mahasiswa.

2. Data Sekunder

Data sekunder atau data tangan kedua menurut Saifuddin Azwar adalah data yang diperoleh lewat pihak lain tidak langsung dari subyek penelitiannya.⁵⁹

E. Metode Pengumpulan Data

Guna memperoleh data di lapangan dalam rangka mendeskripsikan dan menjawab permasalahan yang sedang diteliti, maka peneliti dalam mengumpulkan data menggunakan metode :

⁵⁸ Suharsimi Arikunto, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta:Bina Aksara,2006),67.

⁵⁹ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset,1998),192.

1. Wawancara

Wawancara atau *interview* adalah pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan secara langsung oleh pewawancara kepada informan yang kemudian jawaban-jawaban informan dicatat atau direkam.⁶⁰ Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur, dan dapat dilakukan melalui tatap muka (*face to face*) maupun dengan menggunakan telepon.⁶¹

2. Pengamatan atau Observasi

Observasi adalah suatu metode pengamatan yang khusus dan pencatatan yang sistematis ditujukan pada satu atau beberapa fase masalah dalam rangka penelitian dengan maksud untuk mendapatkan data yang diperlukan untuk memecahkan persoalan yang dihadapi.⁶² Sesuai dengan jenis rancangan yang digunakan yakni studi kasus, maka pedoman wawancara yang di gunakan adalah wawancara tidak berstruktur, yaitu pedoman wawancara yang hanya memuat garis besar yang akan ditanyakan.⁶³

3. Dokumentasi

Dalam penelitian kualitatif, dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode wawancara dan observasi. Studi Dokumentasi adalah mengumpulkan dokumen dan data-data yang diperlukan dalam

⁶⁰ Irwan Suhartono, *Metode Penelitian Social: Suatu Teknik Penelitian Bidang Kesejahteraan Social dan Ilmu Social Lainnya* (Bandung:Renaja Rosdakarya,1995),65.

⁶¹ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif* (Bandung; Alfabeta, 2013)., 138

⁶² Sapari Imam Asyari, *Metode Penelitian Sosial Suatu Petunjuk Ringkas* (Surabaya:Usaha Nasional,1993),82.

⁶³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta,1996)., 231

permasalahan penelitian kemudian ditelaah secara intens sehingga dapat mendukung dan menambah kepercayaan dan pembuktian suatu kejadian.⁶⁴

F. Analisis Data

Analisis data adalah suatu upaya yang dilakukan untuk menata hasil observasi, hal ini sebagaimana yang disampaikan oleh Moh. Kasiram bahwa analisa data berarti Proses mensistematisasikan apa yang sedang diteliti dan mengatur hasil wawancara seperti apa yang dilakukan dan dipahami agar supaya peneliti bisa menyajikan apa yang didapatkan pada orang lain.⁶⁵

Sedangkan teknis analisis data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah tehnik deskriptif dengan membuat gambaran yang sistematis dan aktual melalui tiga cara yaitu :

1. Reduksi data atau penyerdehanaan

Reduksi data adalah proses pemilihan , pemusatan perhatian pada penyerdehanaan data yang muncul dari catatan tertulis di lapangan.

2. Paparan atau penyajian data

Penyajian data adalah proses penyusunan informasi yang kompleks kedalam bentuk sistematis sehingga menjadi bentuk yang sederhana dan selektif serta dapat dipahami maknanya.

⁶⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung:Alfabeta,2007),149.

⁶⁵ Moh Kasiram, *Metodologi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif* (Malang:UIN Maliki Press,2010),355.

3. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah langkah terakhir yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data secara terus menerus baik pada saat pengumpulan data atau setelah pengumpulan data.

G. Pengecekan dan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data pada penelitian ini menggunakan kredibilitas (derajat kepercayaan). Hal ini dimaksudkan membuktikan bahwa yang berhasil dikumpulkan sesuai dilapangan. Dalam penelitian dibutuhkan suatu teknik pemeriksaan keabsahan data. Untuk keabsahan temuan perlu diteliti kredibilitasnya dengan menggunakan tehnik ketekunan pengamatan yaitu mengadakan observasi secara terus menerus terhadap objek penelitian guna memahami gejala lebih mendalam terhadap berbagai aktifitas yang sedang berlangsung di lokasi penelitian dalam hal ini berkaitan dengan analisa perilaku konsumen terhadap penggunaan internet pada mahasiswa ekonomi syariah IAIN Kediri angkatan 2013.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Penelitian ini meliputi empat tahap, yaitu:

- a. Tahap sebelum lapangan, meliputi kegiatan menyusun proposal penelitian, menemukan fokus penelitian, konsultasi kepada pembimbing, menghubungi lokasi penelitian, mengurus izin penelitian, dan seminar proposal penelitian.
- b. Tahap pekerjaan lapangan, meliputi kegiatan pengumpulan data atau informasi yang terkait dengan fokus penelitian dan pencatatan data.

- c. Tahap analisis data, meliputi kegiatan organisasi data , penafsiran data, pengecekan keabsahan data dan memberi makna.
- d. Tahap penulisan laporan, meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing, perbaiki hasil konsultasi,pengurusan kelengkapan persyaratan ujian dan mengikuti ujian munaqosah skripsi.